

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Barbershop merupakan usaha pangkas rambut khusus pria dan anak-anak yang menawarkan berbagai macam jasa pangkas atau potong rambut. Saat ini, tidak hanya perempuan saja yang selalu memperhatikan penampilan, tapi pria juga membutuhkan perawatan untuk meningkatkan penampilan. Barbershop bisa dikatakan usaha yang sangat menjanjikan karena setiap pria akan membutuhkan jasa pangkas rambut minimal sebulan sekali.

Barbershop mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Barbershop berpotensi menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Barbershop mempunyai peran penting dalam perekonomian karena dapat mengatasi jumlah pengangguran. Di kota kupang, khususnya kelurahan Kelapa Lima usaha barbershop mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang membuka usaha barbershop untuk memenuhi kebutuhan. Dengan tingginya pelaku bisnis Barbershop akan menjadikan para pebisnis bersaing ketat. Ketatnya bisnis ini menuntut para pelaku usaha harus bisa lebih kreatif dan inovatif. Selain inovatif dan kreatif, pemasaran yang baik juga dibutuhkan dalam dunia usaha agar dapat bersaing.

Menurut Miftah (2020:153) “keberhasilan usaha suatu kondisi dan keadaan dimana usaha yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan berwirausaha tidak

serupa dengan kemampuan seseorang untuk mengumpulkan uang atau kekayaan serta menjadi berkecukupan, karna bisa dihasilkan dengan beberapa cara yang memberikan nilai tambah. Keberhasilan usaha diukur dengan kemampuan seseorang untuk mengembangkan, membangun, serta mengoperasikan bisnis dari sesuatu yang sebelumnya rusak, tidak berfungsi, atau mungkin tidak ada.

Menurut Michael (2019:81) Pengetahuan kewirausahaan pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individual yang memiliki sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan tentang usaha yang akan dibangun, cara menjalankan usaha tersebut, pengetahuan tentang manajemen usaha, operasional dan strategi pemasaran yang baik. Membangun pengetahuan berwirausaha, diharapkan memudahkan para pelaku usaha dalam mengelola usahanya, meningkatkan dan mencapai keberhasilan usaha dimasa yang akan datang.

Menurut Maisaroh (2019:2) Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, menunjukkan tujuan, ketelitian dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. .

Tabel 1.1
Pengelompokan Modal Usaha Barbershop di Kelurahan Kelapa Lima

Kelas	Modal Usaha	Frekuensi
1	500.000 – 800.000	3
2	801.000 – 1.200.000	17
3	1.201.000 – 1.500.000	13

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel modal usaha diatas dapat dijelaskan bahwa modal usaha barbershop di kelurahan Kelapa Lima berkisar antara 500.000 sampai 1.500.000. Pada kelas pertama kisaran modal usaha yaitu 500.000 – 800.000 dengan frekuensi sebesar 3. Kelas kedua kisaran modal usahanya yaitu 801.000 – 1.200.000 dengan frekuensi sebesar 17 dan pada kelas ketiga kisaran modal usaha 1.201.000 – 1.500.000 dengan frekuensi sebesar 13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kisaran modal usaha terbesar berada pada kelas kedua yaitu 801.000 – 1.200.000 dengan frekuensinya sebesar 17 dan kisaran modal usaha terkecil berada pada kelas pertama yaitu 500.000 – 800.000 dengan frekuensi sebesar 3.

Tabel 1.2
Pengelompokan Omzet Usaha Barbershop di Kelurahan Kelapa Lima

Kelas	Omzet Penjualan	Frekuensi
1	900.000 – 1.500.000	7
2	1.501.000 – 2.500.000	17
3	2.501.000 – 3.500.000	9

Sumber: Lampiran

Berasarkan tabel pengelompokan omzet usaha barbershop di kelurahan Kelapa Lima diatas dijelaskan bahwa omzet usaha barbershop di kelurahan Kelapa Lima berkisar antara 900.000 sampai 3.500.000 yang dibagi dalam

tiga kelas. Pada kelas pertama kisaran omzet yaitu 900.000 – 1.500.000 dengan frekuensi sebesar 7, kelas kedua yaitu 1.501.000 – 2.500.000 dengan frekuensi sebesar 17 dan pada kelas ketiga kisaran omzet yaitu 2.501.000 – 3.500.000 dengan frekuensinya sebesar 9. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kisaran omzet terbesar ada pada kelas kedua yaitu 1.501.000 – 2.500.000 dengan frekuensi sebesar 17 dan kisaran omzet terendah ada pada kelas pertama yaitu 900.000 – 1.500.000 dengan frekuensi sebesar 7.

Berdasarkan penjelasan kedua tabel diatas dapat dikatakan bahwa rata-rata omset usaha barbershop di kelurahan Kelapa Lima yang didapatkan lebih tinggi dari modal yang dikeluarkan. Meskipun demikian, sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil survei dan wawancara terhadap para pemilik usaha barbershop yang dimana usaha yang dijalankan cenderung kurang baik dalam manajemen atau pengelolaannya sehingga penghasilan dari usaha barbershopnya masih kurang dari angka yang diharapkan. Hal ini di akibatkan oleh terbatasnya pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirasusaha yang baik. Dan dari para pelaku usaha barbershop belum menanamkan jiwa kewirausahaan yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha agar keberhasilan usahanya dapat tercapai.

Penelitian terdahulu oleh Arfan Ependi, Beni Suhendra Winaso (2019) “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan secara simultan dan parsial

berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Penelitian terdahulu oleh Hakim Sasaki, Lukman (2021) “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kompetensi terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan. Namun secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berpendapat layak untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang”**

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Barbershop di kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang ?
2. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Barbershop di kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang
- b. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan Barbershop di kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui pentingnya menerapkan faktor pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha barbershop di kelurahan kelapa lima kota kupang.

- b. Manfaat Praktis

Memberikan tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan bagi para pelaku usaha barbershop di kelurahan kelapa lima kota kupang agar usahanya dapat lebih maju lagi.